

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan dalam berbagai hal terjadi begitu cepat, termasuk perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat ini memberi pengaruh kepada masyarakat dalam mengetahui informasi-informasi terbaru setiap hari dan tanpa disadari kita telah memasuki era baru yaitu era informasi. Media komunikasi pun ikut berkembang mulai dari surat kabar, radio, televisi dan alat komunikasi lain.

Media-media tersebut dapat kita gunakan untuk mencari informasi yang kita butuhkan dari beberapa media komunikasi massa yang ada, Televisi dianggap sebagai media yang paling efektif dalam penyampaian pesan dan informasi.

Media merupakan suatu alat dalam penyampaian pesan/informasi kepada khalayak luas. Media massa sendiri meliputi media cetak, televisi, radio, film dan juga internet. Secara langsung media cetak, televisi, radio, film dan juga internet mempengaruhi manusia dengan informasi-informasi yang sedang terjadi *up to date*. Yang disampaikan media tersebut Dalam penyampaian pesannya, televisi mempunyai program-program yang mengandung unsur informasi seperti berita juga hiburan. stasiun televisi harus menghadirkan program-program yang mempunyai nilai lebih dalam mengemas suatu program acara dan kreatifitas

dibutuhkan dalam pengelolaannya, hal ini dilakukan semata-mata untuk meraih rating tv yang tinggi. Rating merupakan data kepemirsaaan televisi. dan bisa dikatakan sebagai rata-rata jumlah pemirsa pada suatu program tertentu yang diperoleh berdasarkan survei kelompok sampel atau potensi total. Dengan adanya penilaian rating pada suatu program tv, calon sponsor dapat menilai apakah program tersebut layak untuk disponsori atau tidak.

Televisi merupakan media yang dapat memberikan kepada khayalak penonton apa yang disebut dengan Stimulated Experience, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti berjumpa dengan seseorang yang sebelumnya belum pernah dijumpai atau datang ke suatu yang belum pernah dikunjungi. (Sendjaja,2002:31).

Televisi menjadi pusat perhatian dengan beragam program siarannya, sehingga membuat berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat program kreatif atau menayangkan film, drama, serta acara-acara non lokal lainnya untuk lebih menarik perhatian dari penonton. Dengan beragamnya tayangan dan program siaran ini, membuat persaingan program siaran semakin ketat.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan audio visual, mampu menyebarkan informasi secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-

acara yang ditayangkan. Setiap stasiun televisi memiliki peran dan fungsi yang sama, pada umumnya televisi berperan sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat luas secara bersamaan dalam waktu yang serentak, sedangkan fungsinya, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk (Ardianto,2009:137).

Televisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pribadi serta memberikan dampak bagi setiap manusia yang menontonnya. Televisi bahkan bisa menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia.

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari informasi, pendidikan, hiburan. Televisi memiliki peranan yang bersifat informasi dan memberikan wawasan kepada para penonton. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang pesat, diawali dengan munculnya TVRI (Televisi Republik Indonesia) sebagai stasiun-stasiun televisi pemerintah pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta nasional dan local seperti RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalan Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), MNC TV, Global TV, Trans 7, Kompas TV, NET TV, Metro TV, TV One, DAAI TV, SINDO TV, Berita Satu, O- Channel, RTV.

Salah satu stasiun televisi yang saat ini bersaing dengan stasiun televisi lainnya yaitu Rajawali Citra Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal RCTI sebagai televisi lokal yang cukup merebut perhatian khayalak khususnya

masyarakat di Jakarta. Hal ini merupakan langkah awal untuk keberhasilan dan tercapainya tujuan dari stasiun televisi tersebut. Bergerak dibidang informasi sudah tentu RCTI berusaha membuat program-program yang menarik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu RCTI membuat program-program yang inovatif, tentu saja sosialisasi kepada khalayak merupakan hal yang sangat penting. Sangat membutuhkan sekali peran Broadcasting yang efektif agar perusahaan ini dapat membangun tingkat pengetahuan khayalak dan akhirnya mampu mendapatkan tempat di masyarakat.

Program yang saat ini diberikan oleh stasiun televisi pada khalayak luas berupa program-program televisi yang terdiri dari program berita, music, sinetron, talk show, reality show, infotainment, variety show, sport, kuis, dan lain-lain.

Jenis program acara yang sering disajikan oleh stasiun televisive RCTI adalah program Sinetron Anak Jalanan yang saat ini digemari oleh khayalak, mulai dari usia remaja sampai dewasa. Anak jalanan atau disingkat AJ adalah sinetron produksi Sinemart yang ditayangkan RCTI. Sinetron ini mulai tayang pada hari Senin, 12 Oktober 2015 pukul 18:30 WIB. Di RCTI. Program ini yang di Bintanginya oleh Boy (Stefan William) adalah seorang remaja berpenampilan urakan dan cuek tetapi juga saleh dan tampan. Gaya Boy yang keren dan gagah saat mengendarai motor dan sering memenangkan balapan, membuat ia digilai gadis-gadis seusianya. Sikapnya yang penuh kharisma khas anak muda, membuatnya ditunjuk sebagai ketua perkumpulan anak motor Warrior. Tidak hanya di area balap, di sekolah pun Boy menjadi idola. Sikapnya yang ramah, cuek tapi pintar dan atletis, membuatnya selalu menjadi pusat perhatian.

Program sinetron anak jalanan yang di tayangkan di RCTI tidak luput mendapat persaingan dari stasiun televisi lain seperti program sinetron Halilintar yang ada di stasiun SCTV. Sinetron "Halilintar" ini mulai tayang pada 15 februari 2016 pada jam yang hampir bersamaan utama di sinetron "anak jalanan" RCTI. Pemain utama di sinetron "Halilintar" ini adalah Fero Nalandouw yang akan berperan sebagai Roy, pemuda yang bekerja sebagai mekanik di sebuah bengkel yang bercita-cita menjadi pembalap profesional.

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis uraikan, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul " Minat dan Kepuasan Menonton Siswa/i Kelas X SMK Putra Rifara Tangerang Banten Terhadap Program Sinetron Anak Jalanan di RCTI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian "**Bagaimana Minat dan Kepuasan Menonton Siswa/I Kelas X SMK Putra Rifara Tangerang Banten Terhadap Program Sinetron Anak Jalanan di RCTI.**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat dan Kepuasan menonton Siswa/I Kelas X SMK Putra Rifara Tangerang Banten Terhadap Program Sinetron Anak Jalanan di RCTI.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Secara teoritis

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori maupun praktek langsung didalam industri pertelevisian.
2. Menambah wawasan serta pemahaman peneliti tentang suatu program acara yang berkualitas.
3. Untuk mengetahui Minat dan Kepuasan menonton Siswa/I Kelas X SMK Putra Rifara Tangerang Banten Terhadap Program Sinetron Anak Jalanan di RCTI.

B. Secara Praktis

Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran minat dan kepuasan menonton Siswa/I Kelas X SMK Putra Rifara Tangerang

Banten. Dan diharapkan dapat berguna bagi stasiun televisi swasta, khususnya RCTI dalam membangun kualitas program Tayangan pada penontonnya.

1.5 sistematika penulisan

dalam sistematika penulisan ini diuraikan secara singkat yang ada dari setiap bab uraian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, perumusan masalah, tujuan peneliti, kegunaan peneliti dan sistematika penulisan.

BAB II : Landas Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab Teori Uses & Gratification, Komunikasi Massa, Unsur Komunikasi Massa, Karakteristik Komunikasi Massa, Televisi, Pengertian Televisi, Fungsi Televisi, Program Acara Televisi, Program Sinetron, Program Siaran Malam Hari, dan teori pendukung lainnya.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, unit analisis, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran